

ANALISIS PERKEMBANGAN GIRO, TABUNGAN DAN DEPOSITO TERHADAP PERKEMBANGAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) CABANG PEMBANTU LATIMOJONG MAKASSAR

Andi Widiawati*)

***Abstract :** The following research aims to analyze the influence of third party funds, such as: demand deposit, saving deposit and time deposits to the development of credit amount at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Branch Office Latimojong Makassar. And this research was conducted over two (2) months. This research uses descriptive analysis method and analytical test regression method. The results that obtained through simultaneous analysis, demand deposit, saving deposits and time deposit significantly influence the development of the credit amount. Similarly, the results obtained through the analysis of the partial test of the three variables such as current accounts, demand deposit, saving deposit and time deposit shows a positive and significant influence on the development of credit amount at PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Office Latimojong Makassar.*

***Keywords:** Credit, Demand Deposit, Saving Deposit, Time Deposit.*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum baik nasional maupun internasional. Hal ini disebabkan karena tolak ukur kemajuan suatu Negara adalah dari kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis.

Salah satu perusahaan yang memegang peranan penting adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan memang bidang utamanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi masyarakat ataupun instansi yang membutuhkan dana. Defenisi secara umum yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah “setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya”. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Dan salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang keuangan yang mengalami perkembangan yang sangat pesat adalah lembaga keuangan perbankan. Dunia perbankan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat akan selalu bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha pemilik modal untuk menyalurkan dananya kepada pihak yang memerlukan. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha untuk menghidupkan dan memperbaiki dunia perbankan melalui berbagai paket kebijaksanaan yang berupa paket deregulasi, khususnya yang berkenaan sektor perbankan. Pada dasarnya kebijaksanaan yang ada adalah untuk kebebasan dunia perbankan dalam usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Setelah diluncurkan deregulasi tersebut bisnis di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada akhir tahun 2010 perbankan menguasai sector pasar sebesar 84% pangsa pasar keuangan di Indonesia. Berdasarkan

data dari Biro Riset Info Bank industry perbankan menguasai pangsa pasar sekitar 84%, di ikuti oleh industri asuransi 5,39%, dana pensiun 4,7%, industry pembiayaan 3,32%, sekuritas 1,9% dan pegadaian 0,5%. (Marwanto Marsuki)

Situasi seperti ini mendorong industri perbankan yang memang tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat agar lebih kreatif dan inovatif dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat atau instansi yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diperoleh, perkembangan jumlah kredit sangat dipengaruhi oleh perkembangan jumlah simpanan. Pada tahun 2011 jumlah simpanan yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito mencapai 28.527.000.000, sedangkan kredit yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011 adalah 14.825.000.000. Pada tahun 2011 kredit yang dikeluarkan oleh Bank Rakyat Indonesia mencapai 50% dari jumlah simpanan. Begitu pula pada tahun 2012, 2013 dan 2014 semakin besar jumlah simpanan bank maka semakin besar pula jumlah kredit yang dikeluarkan oleh bank.

Berdasarkan hal-hal yang melatar belakangi masalah tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul “Analisis Perkembangan Giro, Tabungan dan Deposito Terhadap Perkembangan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang pembantu Latimojong Makassar”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh perkembangan jumlah giro terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan, baik secara parsial maupun secara simultan ?
2. Seberapa besar pengaruh perkembangan jumlah tabungan terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan, baik secara parsial maupun secara simultan ?
3. Seberapa besar pengaruh perkembangan jumlah deposito terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan, baik secara parsial maupun secara simultan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan jumlah giro terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan, baik secara parsial maupun secara simultan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan jumlah tabungan terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan baik secara parsial maupun secara simultan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan jumlah deposito terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan, baik secara parsial maupun secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian lembaga keuangan menurut Undang-Undang Perbankan No. 14 tahun 1967 pasal 1 disebut bahwa Lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya dibidang keuangan menarik dan menyalurkannya kepada masyarakat.

Secara umum bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, deposito dan tabungan. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat

yang membutuhkannya. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telephone, air, pajak, uang SPP, dan pembayaran lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Selanjutnya menurut Kasmir (2011:25) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya.

Adapun menurut G.M Verryn Stuart dalam (Dendawijaya 2001:25) bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diporeleh dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat baru berupa uang giral.

Sedangkan menurut Ridwan S. Sundjaja (2008:81) Bank adalah Lembaga Keuangan yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, salah satunya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Adapun menurut Tahir (2005:20) bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperoleh dari orang lain, dengan jalan

mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dipilih oleh masyarakat adalah giro, deposito dan tabungan.

Jenis-jenis Bank

Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang di atur oleh Undang-Undang Perbankan. Adapun berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan jenis bank dari berbagai segi, yaitu :

1. Dilihat dari Segi Fungsinya
Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967 Jenis Perbankan menurut Fungsinya terdiri dari :
 - a) Bank Umum
 - b) Bank Pembangunan
 - c) Bank Tabungan
 - d) Bank Pasar
 - e) Bank Desa
 - f) Lumbung Desa
 - g) Bank Pegawai
2. Dilihat dari Segi Kepemilikannya.
Jenis bank dilihat dari segi kepemilikannya adalah sebagai berikut :
 - a) Bank Milik Pemerintah

Contoh bank milik pemerintah antara lain :

- Bank Negara Indonesia 46 (BNI)
 - Bank Rakyat Indonesia (BRI)
 - Bank Tabungan Negara (BTN)
- b) Bank Milik Swasta Nasional
Contoh bank milik swasta nasional antara lain :
- Bank Muamalat
 - Bank Danamon
 - Bank Niaga
 - Dan bank-bank lainnya
- c) Bank Milik Asing
Contoh bank milik asing antara lain :
- *American Express Bank*
 - *European Asian Bank*
 - Dan bank-bank lainnya
- d) Bank Milik Campuran
Contoh bank milik campuran antara lain :
- Sumitomo Niaga Bank
 - Bank Sakura Swadarma
 - Dan bank-bank lainnya

3. Dilihat dari Segi Status

Jika bank dilihat dari segi status adalah sebagai berikut :

- a) Bank devisa
- b) Bank Non Devisa

4. Dilihat dari Segi Cara menentukan Harga

Jika bank dilihat dari segi cara menentukan harga adalah sebagai berikut :

- a) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional
- b) Bank yang berdasarkan prinsip syariah.

c) **Pengertian Giro**

d) Pengertian giro menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan

cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

- e) Pengertian simpanan menurut kasmir (2011:51) adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka, sertifikat deposito atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Pengertian dapat ditarik setiap saat maksudnya adalah bahwa uang yang telah disimpan dalam rekening giro tersebut dapat ditarik berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana yang tersimpan telah mencukupi, kemudian juga harus memenuhi persyaratan lain yang telah ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.
- f) Sedangkan pengertian penarikan menurut kasmir (2011:51) adalah diambilnya uang tersebut dari rekening giro sehingga menyebabkan giro tersebut berkurang yang ditarik secara tunai maupun yang ditarik secara nontunai. Penarikan secara tunai adalah menggunakan cek dan penarikan nontunai adalah dengan menggunakan bilyet giro.

Pengertian Tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

1. Sarana Penarikan Tabungan

Untuk menarik dana yang ada dalam simpanan tabungan dapat menggunakan sarana / alat-alat dibawah ini :

- a. Buku Tabungan

Merupakan buku yang dipegang oleh nasabah, dimana berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada dalam tabungan tersebut.

b. Slip Penarikan

Merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

c. Kwitansi

Merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan, dimana tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang, dan tanda tangan penarik. Alat ini juga digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.

Pengertian deposito

Menurut Undang-Undang No. 10/1998, Pasal 1 ayat 7 (1998, hal. 7) yang memberikan pengertian Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa deposito merupakan salah satu faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap aktifitas perbankan dan merupakan salah satu sumber dana pembiayaan operasionalnya yang disalurkan lewat kredit untuk membantu permodalan para pengusaha yang melakukan investasi.

Tujuan deposito

Adapun tujuan deposito menurut Dahlan Siamat (1995,167), adalah sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi bank adalah merupakan salah satu kegiatan bank untuk mengumpulkan dana yang yang berlebihan dan tidak dikonsumsi yang terdapat dalam masyarakat, dana yang dikumpulkan ini sangat diperlukan oleh bank dalam menunjang kegiatan pokok yang berupa pemberian kredit kepada masyarakat.
2. Ditinjau dari segi dana adalah merupakan aktivitas yang terdapat dalam Negara, maka tujuan utamanya adalah untuk lebih memanfaatkan perkreditan serta dana-dana dari kalangan masyarakat untuk mensukseskan pelaksanaan stabilitas ekonomi didalam tujuan ini ditekankan pada dana tersebut hendaknya dari masyarakat.

Fungsi deposito

Fungsi deposito merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan sangat berguna untuk pemanfaatan perkreditan bagi bank. Maka fungsi deposito mempunyai peranan penting, hal ini disebabkan karena deposito merupakan salah satu sarana bagi bank untuk mengarahkan dana dari masyarakat. Dimana nantinya oleh bank akan dimanfaatkan kembali dan disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat ataupun berupa produk-produk bank yang lainnya. Dengan demikian deposito merupakan salah satu cara untuk mengukur perekonomian.

Menurut Faisal Atih (1996;66), deposito di tinjau dari kepentingan bank itu sendiri mempunyai 3 aspek, yaitu :

1. Ditinjau Dari Segi Bank

Merupakan salah satu bentuk usaha bank untuk menghimpun dana dari masyarakat atau badan hukum, sebagai penambah modal guna menambah usaha perbankan khususnya dibidang perkreditan dengan memberikan suatu rangsangan berupa suku bunga deposito.

2. Ditinjau dari Segi Para Deposan

Dengan menggunakan uangnya, maka akan diperoleh konta prestasi secara langsung atau keuntungan yang berupa bunga dari bank yang bersangkutan. Adanya kebijaksanaan 1 juni 1993 yang menyangkut perubahan bunga dari deposito yang bertujuan memberikan kebebasan kepada bank-bank untuk menentukan tingkat suku bunga.

3. Ditinjau dari segi Perkembangan ekonomi

Fungsi deposito dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam usahanya untuk meningkatkan hasil atau mengadakan ekspansi usaha dalam suatu perusahaan. Sehingga memberikan kesempatan kerja yang luas dan juga akan meningkatkan tingkat pendapatan nasional dan juga meningkatkan kemakmuran rakyat. Bila dana masyarakat terhimpun oleh bank dan di salurkan dalam kredit, di gunakan untuk ekspansi atau keperluan yang produktif, dapat meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan rakyat.

Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa latin, *Credo* yang berarti *I believe, I trust*, saya percaya atau menaruh kepercayaan. Perkataan *credo* berasal dari kombinasi perkataan sansekerta *cred* yang berarti kepercayaan (*trust*) dan perkataan latin *do*, yang berarti saya menaruh. Sesudah kombinasi tersebut menjadi bahasa latin, kata kerjanya masing-masing menjadi *credere* dan *creditum*, meskipun banyak penulis mengemukakan bahwa kredit berasal dari *credere*. Demikianlah menurut Veithzal Rivai (2007:438)

Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi

hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Suyatmo (2008:13) mengemukakan bahwa kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang.

Adapun menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dalam (Yovi Lavianti Hadi 2010:3) mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (*debitur*) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Kemudian dengan adanya kesepakatan antara bank (*kreditur*) dengan nasabah penerima kredit (*debitur*) bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibutunya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila debitur ingkar janji terhadap janji yang telah disepakati bersama.

METODE PENELITIAN

Metode analisa yang digunakan dalam memecahkan masalah yang telah dikemukakan adalah :

Analisis deskriptif yakni analisis yang menguraikan perkembangan jumlah giro, tabungan, deposito serta perkembangan kredit.

Analisis Regresi Berganda, Karena variable bebas yang akan diteliti lebih dari satu maka penelitian ini menggunakan model Regresi Linear Berganda untuk membentuk hubungan

antar variable bebas dan variable terikat. Maka teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Dimana :

- a : Nilai Konstanta
 X_1 : Giro
 X_2 : Tabungan
 X_3 : Deposito
Y : Kredit
B (1,2,3,...) : Nilai Koefesien Regresi

Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

1. Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variable independen terhadap variabel dependen secara simultan.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka variable independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variable dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Giro (X_1) Terhadap Kredit (Y)

Untuk menguji seberapa besar pengaruh Giro (X_1) Terhadap Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar dapat diketahui dari hasil uji statistik yaitu dengan cara menggunakan t_{hitung} atau t_{tabel} . Hasil uji t_{hitung} adalah 2.380.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Giro (X_1) memiliki pengaruh yang positif Terhadap Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Dengan demikian setiap perubahan variabel Giro (X_1) sebesar 1, berkontribusi terhadap meningkatnya kredit (Y) sebesar 2.380.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel Giro (X_1) Terhadap kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar dapat diketahui dengan hasil uji statistik dan membandingkan dengan nilai signifikansi (α) sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.05$, maka H_0 ditolak

Jika $\alpha < 0.05$, maka H_1 diterima

Terlihat pada table 4.2 pada kolom signifikansi bahwa nilai α dari X_1 adalah sebesar 0.030 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel Giro (X_1) berpengaruh Terhadap variabel Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel giro (X_1) berpengaruh signifikan Terhadap (Y) kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh yaitu t_{hitung} yaitu 2.380, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar $0.030 < 0.05$.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan pada kredit yang diperoleh disebabkan karena adanya perputaran giro adapun yang bisa dibuktikan bahwa pengaruh perputaran giro atas kenaikan atau penurunan kredit, giro secara positif berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan kredit.

Pengaruh Tabungan (X_2) Terhadap Kredit (Y)

Untuk menguji seberapa besar pengaruh Tabungan (X_2) Terhadap Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar

dapat diketahui dari hasil uji statistik yaitu dengan cara menggunakan t_{hitung} atau t_{tabel} . Hasil uji t_{hitung} adalah 2.914. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Tabungan (X_2) memiliki pengaruh yang positif Terhadap Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Dengan demikian setiap perubahan variabel Tabungan (X_2) sebesar 1, berkontribusi terhadap meningkatnya kredit (Y) sebesar 2.914.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel Tabungan (X_2) Terhadap kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar, dapat diketahui dengan hasil uji statistik dan membandingkan dengan nilai signifikansi (α) sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.05$, maka H_0 ditolak

Jika $\alpha < 0.05$, maka H_2 diterima

Terlihat pada table 4.2 pada kolom signifikansi bahwa nilai α dari Tabungan (X_2) adalah sebesar 0.010 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti variabel Tabungan (X_2) berpengaruh Terhadap variabel Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Tabungan (X_2) berpengaruh signifikan Terhadap (Y) kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh yaitu t_{hitung} yaitu 1.924, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar $0.010 < 0.05$.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan pada kredit yang diperoleh disebabkan karena adanya perputaran tabungan adapun yang bisa dibuktikan bahwa pengaruh perputaran tabungan atas kenaikan atau penurunan kredit, tabungan secara positif berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan kredit.

Pengaruh Deposito (X_3) Terhadap Kredit (Y)

Untuk Untuk menguji seberapa besar pengaruh deposito (X_3) Terhadap Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar dapat diketahui dari hasil uji statistik yaitu dengan cara menggunakan t_{hitung} atau t_{tabel} . Hasil uji t_{hitung} adalah 4.223. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel deposito (X_3) memiliki pengaruh yang positif Terhadap Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Dengan demikian setiap perubahan variabel deposito (X_3) sebesar 1, berkontribusi terhadap meningkatnya kredit (Y) sebesar 4.223.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel deposito (X_3) Terhadap kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar, dapat diketahui dengan hasil uji statistik dan membandingkan dengan nilai signifikansi (α) sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.05$, maka H_0 ditolak

Jika $\alpha < 0.05$, maka H_3 diterima

Pada data yang ada signifikansi bahwa nilai α dari deposito (X_3) adalah sebesar 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti variabel deposito (X_3) berpengaruh Terhadap variabel Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel deposito (X_3) berpengaruh signifikan Terhadap (Y) kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar. Yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh yaitu t_{hitung} yaitu 4.223, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar $0.001 < 0.05$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan pada kredit yang diperoleh disebabkan karena adanya perputaran deposito adapun

yang bisa dibuktikan bahwa pengaruh perputaran deposito atas kenaikan atau penurunan kredit, deposito secara positif berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan kredit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulan berdasarkan data tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan giro, tabungan dan deposito memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar.
2. Secara parsial variabel giro memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar.
3. Secara parsial variabel tabungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar.
4. Secara parsial variabel deposito memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan jumlah kredit yang diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang pembantu Latimojong Makassar.

Saran

1. Walaupun giro, tabungan dan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit, pihak bank harus tetap memperhatikan dan konsisten dalam menghimpun dana giro, tabungan dan deposito agar kedepannya lebih meningkat

lagi dan kredit yang diberikan lebih meningkat dari tahun sebelumnya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memotivasi peneliti berikutnya dengan tidak berfokus pada ketiga variabel tersebut diatas, sehingga subyek untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi dan memiliki karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat, 1995, **Manajemen Lembaga Keuangan**, Penerbit Intermedia, Jakarta
- Denda Wijaya, 2001, **Manajemen Perbankan**, Penerbit Airlangga, Jakarta.
- Faisal Atih, 1996, **Manajemen Perbankan**, Penerbit Airlangga, Jakarta.
- J. Irmayanto, 2004. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Kasmir, 2011, **Bank dan Lembaga keuangan Lainnya**, Edisi Revisi, Penerbit Rajawali Pers Indonesia, Jakarta.
- Kasmir, 2011, **Manajemen Perbankan**, Edisi Revisi, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Muchdarsyah, 2004. **Produktifitas Dan Sistem Perkreditan Niaga**. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Simorangkir, 1997, **Dasar-dasar dan Mekanisme Perbankan**, edisi revisi, Penerbit Aksara Persada Indonesi, Jakarta.

- Simorangkir, 2004, **Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank**, edisi revisi, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Suyatmo, 2008. **Sistem dan Prosedur Perkreditan Indonesia**. Edisi Kedua, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Tahir, 2005. **Pengantar Ekonomi Tentang Bank**. Penerbit Gunung Agung, Jakarta.
- Ridwan S. Sundjaja dkk, 2008, **Manajemen Keuangan 1**, Edisi Revisi, Penerbit Literata Lintas Media, Jakarta
- Veithzal Rivai dkk, 2007, **Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System**, Edisi Revisi, Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yovi Lavianti Hadi dan Irham Fahmi, 2010, **Pengantar Manajemen Perkreditan**, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- *) Penulis adalah Kopertis Wil. IX Sulawesi DPK pada STIE Nobel Indonesia Makassar*